



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Bicarakan dengan orang Kristen lain tentang nilai doa keluarga, waktu yang terbaik dan rencana yang baik untuk diikuti. Jika tinggal di rumah bicarakanlah hal ini dengan keluarga saudara. Apabila saudara sudah mengadakan doa keluarga, tulislah di dalam buku catatan saudara saran-saran yang dapat memajukannya.
- 4** Sebutkan empat kesempatan untuk berdoa dengan anggota-anggota lain dari sebuah keluarga. Yang mana yang saudara pakai atau yang akan saudara pakai sekarang?
- 5** Jika saudara mempunyai kesempatan untuk memulai doa keluarga, saya harap saudara akan melakukannya — bahkan apabila saudara mulai dengan berdoa dengan satu orang untuk suatu keperluannya yang khusus.

BERDOALAH DENGAN KELOMPOK DOA

Dewasa ini di seluruh dunia Allah sedang bekerja dengan sangat indah sekali melalui kelompok doa yang kecil. Teman-teman berkumpul untuk mempelajari Alkitab dan berdoa. Allah menjawab doa, sementara mereka bersatu dalam iman bagi permintaan doanya masing-masing. Tetangga yang belum diselamatkan lebih cepat menerima undangan mengunjungi rumah temannya dari pada mengunjungi gereja. Banyak yang menemukan Kristus dalam kelompok

doa di rumah tangga seperti ini. Terjadi juga mujizat kesembuhan, Allah memecahkan persoalan dalam hubungan antar keluarga, dan beribu-ribu orang dipenuhi dengan Roh Kudus dalam kelompok-kelompok doa yang kecil ini.

Apa yang terjadi sekarang ini sama seperti yang terjadi di zaman Perjanjian Baru. Orang-orang Kristen yang mula-mula berhimpun di dalam Bait Allah dan rumah ibadat (tempat-tempat orang Yahudi) dan juga di rumah-rumah orang percaya. Kemudian mereka dianiaya dan diusir dari rumah ibadat. Tetapi mereka masih memegang janji Kristus dan janji itu dipenuhi ketika mereka berkumpul dalam kelompok-kelompok kecil; Dia hadir. Mereka bersama-sama berdoa di dalam rumah-rumah, di gua-gua, di pinggir sungai, di tempat-tempat di bawah tanah, di antara kubur-kubur, di dalam penjara — dan Allah menjawab doa mereka!

Di dalam rumah Kornelius, seorang perwira Romawi, Petrus untuk pertama kalinya memberitakan Injil kepada orang-orang bukan Yahudi. Allah memenuhi mereka semua yang berkumpul di sana dengan Roh Kudus dan menjelaskan melalui peristiwa itu bahwa Injil terbuka bagi semua orang.

Tidak lama kemudian Petrus dimasukkan penjara dan akan dijatuhi hukuman mati keesokan harinya. Tetapi banyak orang percaya berkumpul di rumah Maria, ibu Yohanes Markus dan berdoa dengan tekun demi keselamatannya. Seorang malaikat membawanya ke luar dari penjara. Belenggunya terlepas, pintu terbuka, dan kelepasan terjadi ketika umat Allah berkumpul dan berdoa bersama.

Gereja di Filipi terbentuk melalui sebuah persekutuan doa. Paulus dan Silas menemukan sekelompok kaum wanita yang mengadakan doa di dekat sungai. Salah seorang wanita itu, yaitu Lidia, menerima Kristus. Dia membuka rumahnya bagi Paulus dan Silas sehingga mereka mempunyai pangkalan

bagi pekerjaan mereka sementara mereka berada di Filipi. Banyak hal besar yang bisa terjadi karena adanya kelompok doa kaum wanita! Apabila saudara membaca surat kiriman Paulus kepada jemaat di Filipi beberapa tahun kemudian, saudara akan menyaksikan betapa kokoh kerohanian gereja itu.

Kelompok-kelompok doa yang kecil dewasa ini sangat luwes dalam acara-acaranya. Ada yang berkumpul setiap minggu dalam rumah yang sama. Yang lain lagi berkumpul di rumah berbagai anggota kelompok secara bergiliran. Yang lain lagi berkumpul di gereja, pabrik, dan sekolah. Sebuah kelompok dapat dimulai dengan dua atau tiga orang. Jika sudah melebihi jumlah lima belas orang, maka sukarlah bagi semua orang untuk ikut ambil bagian seperti halnya dalam kelompok yang kecil. Banyak kelompok wanita yang berkumpul di waktu pagi atau siang sementara suami bekerja dan anak-anak sedang ke sekolah. Biasanya kelompok yang terdiri dari wanita dan laki-laki mengadakan pertemuan di malam hari. Ada yang menyajikan hidangan ringan dan beramah tamah setelah doa. Yang lainnya tidak.

Orang-orang yang memimpin sebuah kelompok doa harus mempertimbangkan keadaan dan tanggung jawab mereka yang menghadirinya. Apabila pertemuan itu terlalu panjang, mungkin beberapa orang di antaranya tidak mungkin dapat menghadirinya karena tugas-tugas di rumah (tugas janganlah diabaikan). Atau mungkin ada orang yang tidak akan berminat lagi, jika pertemuan itu terlalu panjang. Namun demikian, ada kelompok yang dapat mengesampingkan semua hal lain dan menghabiskan berjam-jam untuk bersekutu dengan Allah. Jika ada anggota yang terpaksa harus meninggalkan pertemuan lebih dahulu, mereka bisa saja melakukannya. Dan apabila Allah melakukan mujizat-mujizat, mengubah hidup dan memenuhi orang dengan RohNya, maka waktu itu kelihatannya terlalu pendek!

Saran-saran untuk ibadat keluarga dalam pelajaran ini dapat berfaedah juga untuk memimpin suatu kelompok doa. Pada umumnya, inilah langkah-langkah yang baik:

1. Mulailah dengan menyanyi selama beberapa menit. Hal ini menolong memusatkan perhatian kita kepada Allah dan kebaikanNya, serta membangunkan iman.
2. Dengan singkat membaca dan berbicara tentang Firman Allah. Ini bisa merupakan penelaahan Alkitab dengan seorang guru, atau setiap orang dapat memberikan satu ayat Alkitab dan menceritakan bagaimana ayat itu telah menolongnya.
3. Minta laporan mengenai doa-doa yang telah dijawab. Dengan cara ini setiap orang dapat berterima kasih kepada Allah untuk apa yang telah dilakukanNya dan semua orang dapat didorong untuk berdoa bagi keperluan orang lain.
4. Doronglah mereka yang mempunyai keperluan atau permintaan khusus untuk didoakan agar menceritakannya kepada kelompok.
5. Doronglah semua orang untuk mengambil bagian dalam doa bagi keperluan dan orang-orang lainnya seperti yang dipimpin oleh Tuhan.

Beberapa kelompok doa dan penelaahan Alkitab rumah tangga adalah bagian dari acara gereja setempat dan lainnya bisa juga merupakan suatu program oikumene atau antar gereja. Gereja Sidang Jemaat Allah di Korea yang digembalai oleh pendeta Cho Yonggi di Seoul, Korea, berkembang mulai dari 23.000 orang menjadi 35.000 orang dalam jangka waktu setahun (1976). Anggota-anggota itu diatur dalam unit-unit dasar yang terdiri dari sepuluh orang. Jadi setiap minggu 3.500 kelompok penelaahan dan doa berhimpun di rumah-rumah di seluruh kota. Akibatnya sangat menakjubkan:

pertobatan, mujizat dan pertumbuhan! Dalam daerah-daerah lain orang dari gereja-gereja yang berbeda (baik Katolik maupun Protestan) berhimpun dalam kelompok doa di lingkungan mereka. Allah sedang mengubah hidup, menghidupkan kembali gereja-gereja dan mengadakan persatuan yang lebih erat dalam tubuh Kristus ketika umatNya berdoa bersama.



Yang Harus Saudara Kerjakan

6 Kelompok doa apakah yang ada di wilayah saudara? Cantumkan di dalam buku catatan kelompok-kelompok yang saudara ketahui, demikian juga waktu dan tempat pertemuan mereka. Garisbawailah kelompok-kelompok yang mungkin saudara sarankan bagi seorang teman yang tinggal di daerah tersebut. Berdoalah bagi mereka.

7 Jika tidak ada kelompok doa di wilayah saudara, berdoalah tentang kemungkinan mengadakan kelompok doa. Tuliskan di dalam buku catatan saudara apa saja yang dikatakan oleh Tuhan tentang kemungkinan-kemungkinannya: di mana berkumpul, siapa saja yang diundang, waktunya, bagaimana memulainya. Kerjakan apa saja yang dikatakan olehNya.

BERDOALAH DENGAN JEMAAT

Gerakan kelompok doa memang baik, tetapi gereja lebih penting dari pada hanya kelompok-kelompok doa saja. Gereja mempunyai tugas yang harus dilaksanakan. Gereja harus

membawa Kristus ke dalam dunia, mengokohkan iman para orang Kristen, mendidik mereka bagi pelayanan, dan menolong mereka dalam kehidupan sehari-harinya dan bekerja bagi Allah. Kita dapat mengalami berkat besar, persahabatan dan pelayanan dalam kelompok doa, tetapi kita perlu juga mengambil bagian dalam gereja setempat. Dan mereka yang telah kita bimbing kepada Kristus dalam kelompok doa harus juga dibimbing ke dalam persekutuan sebuah gereja setempat. Mereka memerlukan pelayanannya dan harus berkembang menjadi anggota-anggota yang kuat imannya, yang dapat mengambil tempatnya dalam pelayanan gereja.

Doa merupakan bagian yang penting bagi sebuah gereja, yaitu kuasanya. Yesus berbicara tentang bait suci sebagai rumah tempat berdoa. Para murid pergi ke bait suci untuk berdoa. Pemimpin-pemimpin gereja meluangkan banyak waktunya untuk berdoa. Allah inginkan agar tiap rumah yang diserahkan kepadaNya untuk ibadah umum menjadi rumah tempat berdoa, sebuah tempat di mana Dia bertemu dengan umatNya.

Yesaya 56:7. "Akan Kuberi kesukaan di rumah doaKu . . . rumahKu akan disebut rumah doa bagi segala bangsa."

Kisah para Rasul 2:42,43. Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa. Maka ketakutanlah mereka semua, sedang rasul-rasul itu mengadakan banyak mujizat dan tanda.

Kisah para Rasul 2:46,47. Mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. . . Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

Kisah para Rasul 3:1. Pada suatu hari menjelang waktu sembahyang, yaitu pukul tiga petang, naiklah Petrus dan Yohanes ke Bait Allah.

Di pintu gerbang Bait Allah, ketika mereka hendak masuk untuk berdoa, tampaklah oleh Petrus dan Yohanes seorang pengemis yang tidak bisa berjalan. Dalam nama Yesus mereka menyuruh orang itu berdiri dan berjalan, dan orang itupun melakukannya! Sebagai akibat dari penyembuhan ini dan juga karena khotbah Petrus kepada orang-orang yang menyaksikan kejadian tersebut, 3000 orang menerima Kristus pada hari itu. Para pejabat memenjarakan Petrus dan Yohanes karena mereka berkhotbah tentang Yesus dan melarang mereka melakukannya lagi. Segera setelah mereka dibebaskan, mereka berkumpul dengan orang-orang Kristen yang lain dan berdoa bersama-sama agar Allah memberi mereka keberanian untuk tetap memberitakan Yesus.

Kisah para Rasul 4:31. Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus lalu mereka memberitakan Firman Allah dengan berani.

Dewasa ini bagaimana rumah Allah dapat kita jadikan sebagai rumah doa? Doa termasuk dalam semua kebaktian yang diadakan di sana, misalnya penelaahan Alkitab, kebaktian gereja, pertemuan pemuda, kebaktian penginjilan. Kita memberikan kesempatan untuk permintaan doa dan kesaksian tentang doa yang terjawab. Ada gereja yang mempunyai ruang doa, di mana orang berkumpul untuk berdoa sebelum kebaktian umum. Mereka yang ingin menerima Kristus atau dipenuhi dengan Roh Kudus datang ke ruang doa itu sesudah kebaktian. Orang-orang Kristen memberi bimbingan kepada pendatang baru itu dan berdoa bersama mereka. Di gereja yang lain orang datang ke depan mimbar untuk berdoa sebelum dan sesudah kebaktian.

Ada gereja yang selalu terbuka bagi orang yang ingin berdoa setiap saat. Banyak gereja yang mengadakan kebaktian pagi-pagi sekali sebelum orang pergi ke tempat peker-

jaan mereka. Dalam banyak gereja di Korea beratus-ratus orang berkumpul pada jam 05.00 setiap pagi untuk berdoa.

Apakah gereja saudara membutuhkan kebangunan rohani? Apakah pendeta atau gembala saudara memerlukan kuasa Allah yang lebih besar dalam pelayanannya? Apakah saudara menginginkan semua anggota gereja saudara dipenuhi dengan Roh Kudus dan mempunyai keberanian yang sama seperti anggota gereja mula-mula di dalam hal bersaksi? Apakah saudara ingin menyaksikan mujizat sebagai jawaban doa dan setiap hari Tuhan menambahkan orang yang diselamatkan? Jika demikian, berdoalah untuk gereja saudara, di dalam gereja saudara dan dengan jemaat saudara. Allah sedang melakukan hal-hal ini di dalam banyak gereja dewasa ini. Dia dapat memakai saudara untuk membawa akibat-akibat ini dalam gereja saudara juga ketika saudara melakukan bagian saudara dan ketika saudara mendorong yang lain untuk berdoa!

Mazmur 122:1. Aku bersukacita, ketika dikatakan orang kepadaku, "Mari kita pergi ke rumah Tuhan."

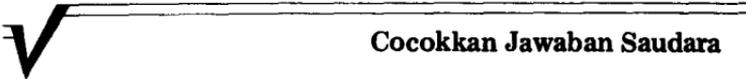
Mazmur 134:2. Angkatlah tanganmu ke tempat kudus dan pujilah Tuhan!



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8** Cantumkan dalam buku catatan saudara keperluan-keperluan gereja saudara yang hendak saudara doakan. Doakan keperluan-keperluan itu.
- 9** Mintalah kepada Allah bagaimana saudara dapat menolong mengembangkan pelayanan doa yang lebih bermanfaat di dalam gereja saudara. Tuliskanlah jawabanNya di dalam buku catatan saudara.

- Cocokkan jawaban saudara dan kemudian isilah catatan siswa saudara untuk pelajaran 6.



Cocokkan Jawaban Saudara

4. Dalam ibadat keluarga, pada saat makan, di gereja dan dengan masing-masing anggota keluarga pada saat apapun juga, terutama apabila dia mempunyai keperluan khusus. Atau dapat juga apabila saudara mempunyai keperluan. Banyak ibu-ibu yang bersaksi bahwa mereka disembuhkan dengan segera ketika seorang anak kecil menumpangkan tangannya ke atas kepalanya dan minta Yesus menyembuhkan ibunya.

Semua jawaban lain adalah penerapan saudara sendiri dari prinsip-prinsip yang sedang saudara pelajari. Untuk mengulang pelajaran, saya sarankan agar saudara membaca kembali bagian “Yang Harus Saudara Kerjakan” dan apa yang telah saudara catat di dalam buku catatan saudara. Jika saudara setia mengerjakan apa yang disuruhkan, saya yakin bahwa saudara bertumbuh dalam pelajaran doa.



Biarkanlah Roh Kudus Menolong Bila Saudara Berdoa

- Dengarkan Suara Roh
- Merasakan Apa yang Dirasakan Roh
- Biarkan Roh Berdoa Melalui Saudara
- Bertindaklah dalam Kuasa Roh

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Biarkan Roh Kudus menunjukkan apa yang harus di-doakan dan bagaimana mendoakannya.
- Mencapai tingkat ibadat yang lebih mendalam dan kemenangan yang lebih besar dalam doa apabila saudara membiarkan Roh Kudus berdoa melalui saudara.

DENGARKAN SUARA ROH

“O kakinya, kakinya, Tuhan, kasihan kakinya!” Nyonya Dean dikejutkan oleh doanya sendiri. Dia baru saja membaca berita bahwa Victor Plymire meninggal ketika membawa Injil ke pedalaman Tibet. Tetapi ketika dia berlutut untuk berdoa, dia hanya bisa menangis dan berdoa untuk kaki Victor Plymire. Dia merasa betapa bodohnya untuk mendoakan kaki seorang yang telah meninggal! Tetapi Victor Plymire tidak mati. Dia berada di suatu tempat yang tertutup salju

di pegunungan Himalaya dan kedua kakinya beku sebagian. Tanpa adanya suatu mujizat penyembuhan, dia tentu akan mati karena kelemayuh (tenunan daging yang mati) sebelum dia dapat mencapai sebuah desa. Dan mujizat itu telah terjadi sebagai jawaban doa yang dipimpin oleh Roh!

Syukur kepada Allah bahwa Roh Kudus menolong kita berdoa! Roh itu datang dan menolong kita untuk menyembah dan melayani Allah. Dalam pelajaran ini kita akan mengulang beberapa hal yang telah kita pelajari. Dengan demikian kita akan mengetahui lebih baik cara Roh Kudus menolong kita untuk berdoa.

Roh Menolong Kita untuk Berdoa

Roma 8:26-27

Masalah Kita	PertolonganNya
Kurang Berdoa	Mendorong Kita untuk Berdoa
Kurang Iman	Memberi Iman kepada Kita
Tidak Mengetahui Keperluan . . .	Memberitahukan Apa yang Harus Didoakan
Tidak Mengetahui Kehendak	Berdoa bagi Kita Menurut Kehendak Allah
Perlawanan Iblis	Memberikan Kemenangan
Perkataan Kita Terbatas	Berdoa Melalui Kita

Yohanes 4:24. Allah itu Roh dan barang siapa menyembah Dia, harus menyembahNya dalam Roh dan kebenaran.

Kita telah berbicara tentang mendengarkan Allah apabila kita berdoa. Roh Kuduslah yang berbicara kepada kita dalam percakapan timbal balik itu bila kita berdoa atau membaca Alkitab. Kadang-kadang Dia menunjukkan hal-hal dalam kehidupan kita yang tidak berkenan kepada Allah. Dia menolong kita untuk mengakuinya dan minta pengampunan kepada Allah. Dan kemudian Dia memberikan damai

dan kepastian bahwa Allah telah mengampuni kita. Kehidupan kita diubahkan ketika kita mendengarkan Roh Kudus dan memperperkenankan Dia menolong kita hari demi hari.

Roma 8:14-17. Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru, "Ya Abba, ya Bapa!" Roh itu bersaksi bersama-sama dengan Roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah. Dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah.

Roh Kudus menolong kita untuk mengerti Firman Allah dan mengingatkan kebenaran-kebenaran yang kita perlukan.

Yohanes 14:26. Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam namaKu, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.

Yesaya 11:2. Roh Tuhan akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian.

Pengajaran dan pimpinan Roh kebanyakan datangnya lewat Alkitab. Karena itu renungkan Firman Allah ketika saudara membacanya. Sebutlah kalimat-kalimatnya. Hafalkan ayat-ayat dan sebutkan sepanjang hari. Hafalkanlah sebuah janji pada pagi hari dan ingatlah janji-janji itu sepanjang hari. Biarkan Firman itu menjadi sebagian dari hidup saudara. Roh Suci dapat membawakan kata-kata yang tepat dalam ingatan saudara dan menerapkannya pada keadaan saudara apabila Dia ingin memimpin dan mendorong saudara. Dia juga akan memakai Firman itu untuk menumbuhkan iman dan saudara akan menyaksikan jawaban doa-doa yang lebih heran.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Saudara mungkin memperhatikan bahwa dalam pelajaran terakhir dari buku ini kita mengulangi beberapa kebenaran yang telah kita pelajari. Inilah bagian yang penting dari belajar secara saksama. Saya sarankan saudara kembali ke pelajaran 3 dan membacanya sekali lagi. Bacalah apa yang telah saudara tuliskan dalam buku catatan saudara untuk pelajaran itu.

- 2** Tuliskan secara singkat dalam buku catatan saudara beberapa hal yang diperintahkan oleh Roh agar saudara kerjakan atau doakan sejak saudara mulai mempelajari kursus ini. Apakah akibat-akibatnya?

- 3** Ulangilah pelajaran 4. Apakah saudara memakai Firman Allah seperti yang disarankan? Bagaimana ia menolong saudara?

MERASAKAN APA YANG DIRASAKAN ROH

Kita telah berbicara tentang keprihatinan terhadap mereka yang hilang dan tentang merasakan keperluan orang lain seakan-akan itu adalah keperluan kita sendiri. Perasaan ini datangnya dari kasih Allah terhadap mereka itu. Roh-Nya yang di dalam kita mengasihi orang dan menyebabkan kita mengasihi mereka juga. Makin kita membiarkan Dia melakukan kehendakNya di dalam hidup kita, makin banyaklah kasihNya akan memenuhi kita.

Roma 5:5. Kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

Kadang-kadang belas kasihan Roh yang amat sangat dapat menyebabkan air mata kita mengalir ketika kita mendoakan orang lain, dan sebaliknya ada kalanya sukacita Roh itu akan menyebabkan kita bersukacita dan memuji Allah.

I Tesalonika 5:16,17. Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal.

II Tesalonika 1:3. Kami wajib selalu mengucap syukur kepada Allah karena kamu saudara-saudara.

Filipi 1:3,4. Aku mengucap syukur kepada Allahku setiap kali aku mengingat kamu: Dan setiap kali aku berdoa untuk kamu semua aku selalu berdoa dengan sukacita.

Roma 12:15. Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis!

Kita telah berbicara tentang sikap ketika berdoa. Semoga Roh Kudus memasuki setiap bagian diri kita sehingga kita bisa merasakan apa yang dirasakanNya: kebencian yang mendalam terhadap dosa, keinginan untuk menyenangkan Allah dalam segala yang kita lakukan, hasrat yang mendesak untuk menolong membebaskan orang lain dari dosa dan akibatnya, kerinduan agar Yesus kembali ke bumi ini dan mendirikan KerajaanNya, kasih bagi Allah dan bagi manusia, kesungguhan dan ketekunan dalam doa-doa kita, sukacita dalam hubungan dengan Bapa, keyakinan bahwa Dia akan menjawab, dan kesediaan untuk melakukan apa yang dikatakanNya kepada kita.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Ulangilah pelajaran dengan meminta Roh Kudus membawa saudara kepada tingkat ibadat yang lebih dalam pada waktu saudara meluangkan waktu untuk berpikir tentang Allah.
- 5** Ulangilah pelajaran 2 dengan berdoa kepada Roh supaya meneguhkan sikap-sikap yang baik di dalam saudara.
- 6** Biarkan Roh menolong saudara untuk memanjatkan Doa Bapa Kami. Luangkanlah waktu untuk merasakan setiap bagian secara mendalam.

BIARKAN ROH BERDOA MELALUI SAUDARA

Banyak kali kita tidak tahu bagaimana kita harus berdoa. Kita tidak mengerti apa keperluan orang itu dan bagaimana pemecahannya. Kita tidak dapat memastikan kehendak Allah. Atau barangkali kita tidak mempunyai kata-kata yang cukup untuk mengungkapkan kasih kita kepada Allah yang sedang berkobar di dalam sanubari kita — atau kesedihan yang agaknya mencabik-cabik hati kita, pergumulan dalam hati sanubari, ketakutan, atau keputusasaan. Roh Kudus menawarkan untuk membawa segala keinginan dan keperluan jiwa itu dan membicarakannya dengan Bapa. Kadang-kadang Dia dapat melakukan ini dengan mencurahkan lewat bibir saudara dalam bahasa doa yang berasal

dari padaNya dan bukan dari pikiran saudara. Di bawah ilhamNya saudara mencurahkan keinginan yang mendalam dari jiwa saudara atau beribadah kepada Allah. Pada saat lain, Dia lebih suka melakukan ini dalam bahasaNya sendiri — suatu bahasa doa yang khusus.

Roma 8:26,27. Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus.

I Korintus 14:2. Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah. Sebab tidak ada seorangpun yang mengerti bahasanya; Oleh Roh ia mengucapkan hal-hal yang rahasia.

Melalui doa semacam itu hati kita merasa sangat lapang! Kita tidak perlu mengerti semua hal tentang masalah itu dan pemecahannya — Roh mengucapkannya dalam bahasaNya sendiri dan minta apa yang terbaik. Dia berdoa sesuai dengan kehendak Allah; hal ini memberi kami kepastian bahwa doa itu akan terjawab.

Doa semacam ini disebut “berdoa dalam roh” atau “berbahasa lidah”. Kadang-kadang orang menyebutkannya sebagai *glossalalia*, yaitu dari kata Yunani untuk “lidah”. Berjuta-juta orang Kristen di dunia dewasa ini membiarkan Roh Kudus berdoa melalui mereka dengan memakai bahasa apa yang dipilihNya.

Hal ini untuk pertama kalinya terjadi pada 120 orang pengikut Kristus pada hari Pentakosta. Mereka dipenuhi dengan Roh dan mulai memuji Allah dalam bahasa yang belum pernah dipelajarinya. Di antara orang banyak yang datang berbondong-bondong terdapat orang dari berbagai macam negara yang mengerti apa yang dikatakan oleh orang-orang Kristen ini dalam bahasa yang berbeda-beda itu. Mereka sedang membicarakan hal-hal indah yang telah diperbuat Allah!

Kisah para Rasul 2:4. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

Teranglah bahwa banyak kali rasul Paulus membiarkan Roh berdoa melalui dia dalam bahasa roh ketika dia menaikkan doa syafaat untuk keperluan orang-orang Kristen baru, pekerja-pekerja Kristen dan gereja-gereja yang didirikannya. (Dia menyebut hal itu sebagai “berdoa dengan rohku”.) Tetapi ini tidak menghentikan doa yang sungguh-sungguh dengan kata-katanya sendiri. Roh menolong kita untuk berdoa di dalam dua cara ini.

I Korintus 14:14-15. Sebab jika aku berdoa dengan bahasa roh, maka rohku lah yang berdoa, tetapi akal budiku tidak ikut berdoa. Jadi, apakah yang harus kubuat? Aku akan berdoa dengan rohku, tetapi aku akan berdoa juga dengan akal budiku; aku akan menyanyi dan memuji dengan rohku, tetapi aku akan bernyanyi dan memuji juga dengan akal budiku.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Tuliskan manfaat yang didapat dengan membiarkan Roh Kudus berdoa melalui saudara.
- 8** Apabila saudara merasakan perlunya tingkat doa yang lebih dalam, bicarakanlah dengan Roh mengenai hal itu.
- 9** Sekarang ulangilah pelajaran 5 dengan meminta Roh agar menolong saudara merasakan apa yang dirasakannya tentang keperluan-keperluan yang telah saudara tuliskan. Biarlah Roh memimpin dan berdoa melalui saudara untuk setiap keperluan itu. Ucapkan kata-kata yang diberikan oleh-Nya; Dia akan berdoa untuknya menurut kehendak Allah.

BERTINDAKLAH DALAM KUASA ROH

Sepanjang kursus ini kita telah berbicara mengenai hal membiarkan Allah memakai kita untuk menolong menjawab doa-doa kita. Kita mendengarkan perintah Roh Kudus, tetapi bagaimana kita dapat melakukan apa yang disuruhkannya itu? Melalui kuasanya.

Filipi 2:13. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaannya.

Setelah kita berdoa di dalam Roh dan minta pertolonganNya untuk melakukan apa yang diinginkanNya, kita dapat pergi dan melakukan hal itu sambil percaya bahwa Dia akan bekerja melalui kita. Kita minta kepadaNya untuk menyelamatkan teman-teman kita; Dia menyuruh kita untuk menceritakan kepada mereka tentang Yesus. Kita minta kepadaNya, dan Dia menolong. Kita dapat berbicara dan bertindak dengan penuh keyakinan, karena kita tahu Allah sedang menjawab doa-doa kita.

I Yohanes 5:14,15. Dan inilah keberanian percaya kita kepadaNya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta suatu kepadaNya menurut kehendakNya. Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang kita minta kepadaNya.

Kuasa Roh ini bukan saja untuk *berbicara* sebagai saksi-saksi Yesus, tetapi juga untuk *hidup* bagiNya, menjadi orang sebagaimana yang diinginkanNya. Kehidupan kita lebih meyakinkan dari pada kata-kata kita mengenai kasih dan kuasa Allah.

Kisah para Rasul 1:8. Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksiKu.

II Timotius 1:7. Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.

Galatia 5:16. Hiduplah oleh Roh.

Setelah saudara menyelesaikan pelajaran-pelajaran ini, maka ujian yang utama ialah menerapkan apa yang telah saudara pelajari. Tentu saja, Iblis akan menghalang-halangi saudara. Dia melawan pekerjaan Allah dan tidak ingin saudara berdoa. Tetapi Roh Kudus akan menolong saudara! Dia akan memberi kemenangan atas Iblis dan kuasa untuk melaksanakan kehendak Allah. Semoga Dia memberkati dan memakai saudara agar mencapai kemenangan rohaniah yang gemilang bagi diri saudara sendiri dan bagi yang lain apabila saudara berdoa!

Efesus 6:17,18. Terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu Firman Allah, dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang kudus.

II Korintus 10:4-5. Karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah . . . Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah. Kami melawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus.

Yudas 20. Akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

10

Ulangi secara singkat pelajaran 6 sambil memohon kepada Tuhan untuk menolong saudara bertindak di dalam kuasaNya, ketika saudara berdoa dengan orang lain dan berusaha sedapat-dapatnya untuk mendorong orang itu berdoa.

11 Saya sarankan agar saudara mencantumkan di dalam buku catatan saudara segi-segi hidup yang menimbulkan persoalan bagi saudara dan untuk mana saudara memerlukan kuasa Roh Kudus. Bicaralah denganNya mengenai masalah-masalah tersebut dan kemudian bertindaklah untuk melakukannya dengan kuasaNya.

12 Jika saudara tertarik untuk belajar lebih banyak mengenai Roh Kudus dan pekerjaanNya, saudara dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti kursus LKTI “Penolong Ilahi Saudara”.

Kami ucapkan selamat karena saudara telah menyelesaikan kursus ini.

- Sekarang cocokkan jawaban saudara, isilah catatan siswa saudara untuk pelajaran 7, dan kirimkanlah ke kantor LKTI di daerah saudara.



Cocokkan Jawaban Saudara

Kebanyakan dari jawaban saudara untuk pelajaran-pelajaran ini menyangkut diri saudara sendiri dengan Allah. Saya harap bahwa ulangan ini berguna bagi saudara. Apakah saudara merasa heran ketika mendapati bahwa semuanya menjadi lebih berarti pada waktu saudara mengulanginya dengan menitikberatkan Roh Kudus? Sekarang periksalah pekerjaan dan jawaban saudara untuk pelajaran ini dan bersyukurlah kepada Allah bagi kemajuan saudara.